BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil temuan peneliti tentang pendidikan akhlak dalam budaya *siriq* Masyarakat Adolang Dhua, maka peneliti menutup tesis ini dengan mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Metode Pendidikan Akhlak dalam Budaya *Siriq* di Masyarakat Mandar Desa Adolang Dhua, maka peneliti menyimpulkan beberapa metode yang digunakan yakni a). Metode keteladanan (memberi contoh dan teladan yang baik)., b). Metode pembiasaan (ajaran atau budaya yang dilakukan secara berulang-ulang)., c). Metode nasehat, (memberikan pesan tentang pentingnya budaya *siriq* (rasa malu) bila tidak berakhlak., c). Metode hukuman dan hadiah (memberikan apresiasi berupa penghargaan, dan memberikan teguran dan hukuman saat melaukakan kesalahan).
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Pendidikan Akhlak dalam Budaya *Siriq* di Masyarakat Mandar Desa Adolang Dhua, maka peneliti menyimpulkan., a) Faktor pendukung (seperti penguatan dalam Pendidikan Formal, Informal, Non Formal., b) Faktor Penghambat yakni 1) Faktor internal (berhubungan dengan kesadaran setiap individu sendiri). 2) Faktor Eksternal (berhubungan dengan pengaru lingkungan seperti pergaulan bebas dan pengaruh modernisasi seperti penggunaan media sosial yang tidak terkontrol).

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

   Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat secara teoritis yakni disamping pengenalan budaya *siriq* di Masyarakat Mandar Majene tetapi juga mengejawantahkan dalam pendidikan akhlak melalui budaya *siriq*.

2. Implikasi Praktis

   Penelitian ini sebagai ini dibuat sebagai bentuk partisipasi terhadap lembaga Pendidikan Institut KH. Abdul Chalim (IKHAC) berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi Pendidikan Agama Islam Pacet Mojokerto.

C. SARAN

1. Untuk Pendidik

   Dari Penelitian yang Penulis teliti mengenai Metode Pendidikan Akhlak dalam Budaya *Siriq* di Masyarakat Mandar diharapkan sebagai acuan bagi pendidik baik formal maupun, non formal dapat memberikan pendidikan dengan menggunakan metode pendidikan akhlak dalam budaya *siriq.*

2. Untuk Pemerintah Desa Adolang Dhua

   Senantiasa menerapkan Metode Pendidikan Akhlak dan tetap mempertahankan serta mengembangkan Budaya *Siriq* yang telah terlaksana dalam aspek yang berkaitan dengan masyarakat, dan yang

paling mendasar agar tetap menjaga kelestarian budaya yang sudah diterapkan khusunya dalam Budaya *Siriq* Masyarakat Desa Adolang Dhua.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan dan menekankan supaya lebih kreatif dan inovatif dalam mendalami dan menekuni penelitian terkait Metode Pendidikan Akhlak dalam Budaya *Siriq*.